KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ronggo, si Kalironggo nan Batuah

Ronggo, si Semut Rangrang yang Beruntung



Penulis
Zafira Aqila Asa

Ilustrator
M. Yassir

B2
Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ronggo, si Kalironggo nan Batuah

Ronggo, si Semut Rangrang yang Beruntung



Penulis
Zafira Aqila Asa

Ilustrator
M. Yassir

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ronggo, si Kalironggo nan Batuah
Ronggo, si Semut Rangrang yang Beruntung
Dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

Penulis : Zafira Aqila Asa
Ilustrator : M. Yassir
Penelaah : Prayogo
Penanggung Jawab : Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Zafira Aqila Asa
Penyunting : Wartono
Produksi : Sri Asrianti
Intan Zhorifah
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-504-803-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 27 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Tahukah kalian bahwa semut tidak memiliki hidung dan telinga? Lalu, bagaimana semut mencari makan dan berkomunikasi?

Nah, di dalam buku ini, Adik-Adik akan diajak untuk melihat kehidupan Ronggo, si semut angkrang yang ceria dan rajin bekerja. Ronggo hidup berkelompok dengan Teman-temannya. Ronggo dan Teman-temannya senang mencari makan.

Pada suatu hari, Ronggo dan Teman-temannya kelaparan dan ingin mencari makanan di luar. Ternyata, mencari makan di hutan mudah. Di hutan, Ronggo bertemu dengan trenggiling si pemakan semut, hampir terinjak harimau, dan terjatuh ke dalam genangan air.

Apakah Ronggo dan Teman-temannya selamat? Apakah mereka bisa makan bersama? Ayo, ikuti kisah Ronggo di dalam buku ini!

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

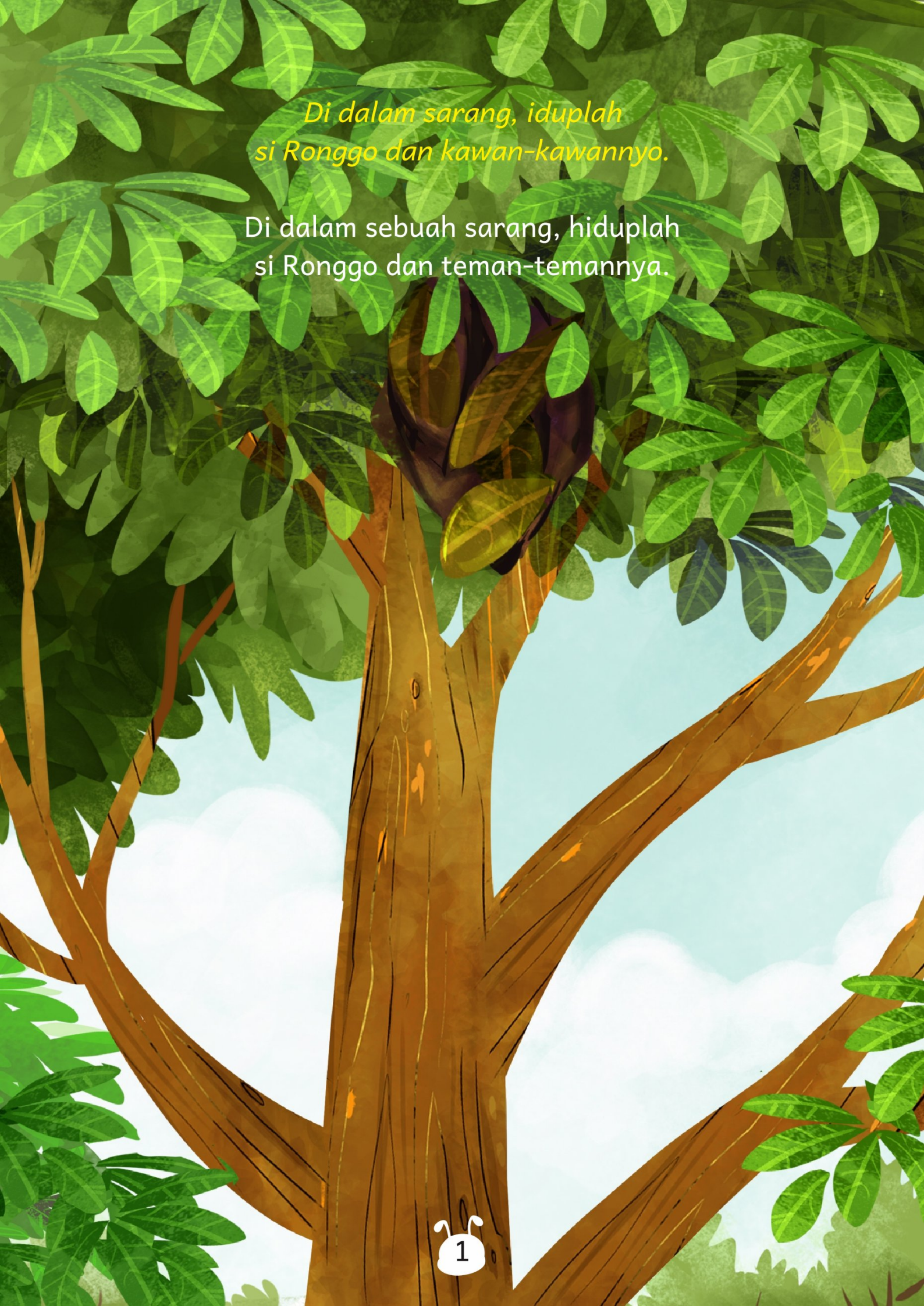
Medan, Juni 2024
Zafira Aqila Asa

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Ronggo, Si Kalironggo nan Batuah/	
Ronggo, Si Semut Rangrang yang Beruntung	1
Biodata Penulis	27

Membaca itu asyik!





Di dalam sarang, iduplah
si Ronggo dan kawan-kawannya.

Di dalam sebuah sarang, hiduplah
si Ronggo dan teman-temannya.

Ronggo membagi tau kawan-kawannyo
untuk mencari makan.

Ronggo mengajak teman-temannya
untuk mencari makan.





Ronggo dan kawan-kawannyo bajalan basusun kaluar sarang.

Ronggo dan teman-temannya berjalan beriringan keluar sarang.



Ronggo udah loteh
mencari makan.
Ronggo tak dapat
apo-apo.

Ronggo sudah lelah
mencari makan.
Ronggo tidak
mendapatkan apapun.



Ronggo akhirnyo mendapat makanan.
Sonang kali si Ronggo.

Akhirnya, Ronggo berhasil mendapat makanan.
Ronggo merasa senang sekali.

Saatnyo Ronggo membagi tau kawan- kawan yang laen.
Ado bau kaluar dari badan Ronggo.
Gunonyo buat mengingat lotak makanan.

Saatnya Ronggo memberi tahu teman-temannya yang lain.
Ada bau keluar dari badan Ronggo.
Gunanya untuk mengingat letak makanan.



Tidak nampak kawan-kawan si Ronggo.
Dimano agaknyo kawan-kawan Ronggo?

Teman-teman Ronggo tidak terlihat.
Dimana teman-teman Ronggo?



Tibo-tibo trenggiling muncul.
Aduh! Kawan-kawan Ronggo pasti dimakan trenggiling tu.

Tiba-tiba trenggiling muncul.
Aduh! Teman-teman Ronggo pasti dimakan trenggiling itu.



Ohh tidak! Trenggiling menengok Ronggo.

Ohh tidak! Trenggiling melihat Ronggo.



Ronggo harus barondok.

Ronggo harus sembunyi.



Selamatlah si Ronggo.
Batu krikil sudah menolong Ronggo.

Akhirnya, Ronggo selamat.
Batu krikil telah menolong Ronggo.



Ronggo balek mencari kawan-kawannyo.

Ronggo kembali mencari teman-temannya.



Tibo-tibo....

Tiba-tiba....



Oi jang, mengapo ado air di sini?
Ronggo tepeleset.
Nasib baik tak dalam gonangan air tu.

Aduh, mengapa ada air di sini?
Ronggo terpeleset.
Untung genangan air itu tidak dalam.



Ronggo torus bajalan.

Ronggo terus berjalan.



Ronggo akhirnyo menengok kawan-kawannyo dari jauh.

Ronggo akhirnya melihat teman-temannya dari jauh.





Tibo-tibo ado bayangan bosar
menuju ke arah Ronggo.
Aa...!

Tiba-tiba bayangan besar
menuju ke arah Ronggo.
Aa...!

Ronggo balari koncang.

Ronggo berlari kencang.





Alahmak! Untong tak mati si Ranggo.
Bondo bosar apo itu agaknyo?

Aduh! Hampir saja Ronggo mati terinjak.
Benda raksasa apa itu?



Ronggo torus bajalan.
Ujung-ujungnyo jumpolah Ronggo samo kawannyo.

Ronggo kembali berjalan.
Akhirnya, Ronggo bertemu dengan teman-temannya.



Ado bau kaluar dari badan Ronggo.
Ronggo lalu mencium bau itu.
Itulah caro Ronggo dan kawan Ronggo tu berkomunikasi.

Ada aroma keluar dari tubuh Ronggo.
Antena Ronggo kemudian mendeteksi aroma itu.
Itulah cara Ronggo dan teman-temannya berkomunikasi.



Kawan Ronggo tau.
Itu tando ado makanan.
Makanan udah didapat.

Teman Ronggo paham.
Itu sinyal makanan.
Makanan sudah ditemukan.











Ronggo dan kawan-kawannyo
menuju tompat makanan.

Ronggo dan teman-temannya
menuju sumber makanan.



Huh..., yang sodap botul makanan tu!
Ronggo dan kawan-kawannya
melahap rambutan itu.

Huh..., enak sekali makan itu!
Ronggo dan teman-temannya
menyantap rambutan itu.



Ronggo dan kawan-kawannyo kekonyangan.
Tapi, masih basiso rambutan tu.
Siso rambutan tadi dibawak balek.

Ronggo dan teman-temannya sudah kenyang.
Tapi, rambutan itu masih tersisa.
Kemudian, sisa rambutan itu dibawa pulang.



Aduh..., hujan mulai turun.
Ronggo dan kawan-kawannyo mesti copat.

Aduh..., hujan mulai turun.
Ronggo dan teman-temannya harus bergegas.



Profil Penulis



Zafira Aqila Asa, lahir 12 Maret 2002. Saat ini, beliau merupakan mahasiswa semester 8 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Medan. Anak pertama dari pasangan Abdul Rahman dan Aisyah. Buku ini merupakan buku pertama bagi penulis. Pertama kali menulis atas dorongan sahabat tercinta, Gita Puspita Sari. Serta doa dan restu dari orang tua penulis yang tiada putus-putusnya. Memiliki motto: Jadilah bermanfaat untuk semua makhluk hidup!

Akun Medsos: IG: zafiraaaqila
FB: Zafira Aqila Asa

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.
Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.
Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-803-1 (PDF)
9 786235 048031